

ANALISIS RASIO DALAM PENERAPAN CASH TEMPO DIDALAM NERACA PERUSAHAAN DI MASA PANDEMI COVID 19 DI PT PILAR PITOE SEJAHTERA KEDIRI

Wulandari¹⁾, Clara Devy Yulvia Ratna Sary²⁾, Miptaql Rohma³⁾

Universitas Pwyatan Daha

wulandariiiii@gmail.com, claradevy10@gmail.com, rahmamipta@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penerapan Cash Tempodalam keseimbangan Neraca dan penerapan Cash Tempo bagi kontinuitas operasional di masa Pandemi Covid-19 di PT Pilar Pitoe Sejahtera Kediri. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik simpulan bahwa penerapan cash tempo memiliki peranan terhadap neraca perusahaan.

Hasil penelitian PT Pilar Pitoe Sejahtera sudah menerapkan metode *cash tempo* dengan baik hal tersebut dibuktikan dengan aktivitas perusahaan dalam menjaga kewajibanya ke pihak ke 3 tetap terjaga dengan baik, memberikan informasi ke user dan pihak ke 3 atas penerapan *Cash Tempo*, dan operasional perusahaan tetap berjalan normal.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan oleh penulis, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yang mungkin berguna bagi perusahaan antara lain: *system filling* dokumen lebih baik, agar data untuk pelaporan neraca lebih kini, menjaga *approaching* terhadap para pihak yang berkewajiban dengan lebih intense, dan tetap melakukan *reminder* dengan teratur kepada para pihak yang memiliki kewajiban.

Kata Kunci: rasio, cash tempo, neraca perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the application of Cash Tempo in the balance of the Balance Sheet and the application of Cash Tempo for operational continuity during the Covid Pandemic - 19 at PT Pilar Pitoe Sejahtera Kediri. Based on the discussion of the results of the research conducted, it can be concluded that the application of cash tempo has a role in the company's balance sheet.

The results of the research PT Pilar Pitoe Sejahtera has implemented the cash tempo method well, this is evidenced by the company's activities in maintaining its obligations to third parties are well maintained, providing information to users and third parties on the application of Cash Tempo, and the company's operations continue to run normally.

Based on the conclusions that have been stated by the author, the author tries to provide some suggestions that might be useful for the company, among others: a better document filling system, so that the data for balance sheet reporting is more current, maintaining approaching the obligated parties more intensely, and continuing to reminder regularly to parties who have obligations.

Keyword: ratio, cash tempo, company balance sheet

Pendahuluan

Keuangan merupakan hal yang sangat berpengaruh dalam kelangsungan perusahaan. Agar dapat berkembang maka perusahaan perlu melakukan pengamatan terhadap posisi keuangan dimana posisi keuangan ini sangat penting baik di perusahaan yang berskala kecil maupun berskala besar. Saat ini perusahaan properti sangat berkembang dengan pesat, tentunya hal ini harus diiringi dengan pertumbuhan keuangan. Keuangan yang baik akan menghasilkan perusahaan yang berkembang pesat.

Disini peran seorang manajer pada keuangan perusahaan sangat penting untuk kelangsungan hidup suatu perusahaan. Seorang manajer harus pandai melihat peluang untuk usahanya, Jika terjadi penyusutan pada perusahaan peran suatu manajer begitu penting untuk penyelamatan suatu perusahaan yang di kelolahnya. Dengan adanya manajer yang bertujuan untuk mengawasi dan menaganalisis kondisi keuangan perusahaan serta membuat laporan keuangan maka akan membantu pihak-pihak yang berkepentingan di perusahaan.

Analisis rasio merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan dengan membandingkan hubungan antara beberapa item penting dalam laporan keuangan. Salah satu rasio yang sering digunakan dalam analisis keuangan adalah rasio likuiditas, yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Dalam jual beli perumahan ada system yang dikenal sebagai sistem pembayaran *cash tempo* atau *cash bertahap* merupakan sistem pembayaran secara tunai dalam kurun waktu singkat. Cash tempo sebagai siklus kas atau siklus operasi, mengacu pada waktu yang diperlukan perusahaan untuk mengubah investasi awal dalam persediaan menjadi kas melalui penjualan produk, serta mengumpulkan piutang dari penjualan tersebut. Cash tempo memperhitungkan persediaan, piutang dagang, dan utang dagang dalam perusahaan. Pembeli memberikan uang muka (*down payment*) sesuai kesepakatan dari harga barang kepada penjual kemudian kekurangan dana dibayarkan dalam waktu tempo tertentu sesuai perjanjian yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perbedaan sistem pembayaran ini dengan sistem tempo terletak pada sistem tempo tidak diwajibkan adanya pemberian uang muka.

Sedangkan dalam sistem ini diwajibkan adanya uang muka sesuai kesepakatan. Waktu tempo dalam penjualan *cash tempo* biasanya tidak terlalu lama. Adapun harga dalam sistem pembayaran *cash tempo* sudah ditetapkan sejak awal dan mengikuti jangka waktu tempo yang disepakati oleh kedua belah pihak. Harga *cash tempo* yang lebih murah dari harga kredit serta waktu pelunasan yang dapat disepakati bersama dengan penjual menjadi daya tarik dari sistem pembayaran ini.

Di tengah maraknya penggunaan sistem pembayaran *cash tempo* di masyarakat, besaran kenaikan harga barang yang faktanya belum tentu terjadi dan dikenakan pada sistem pembayaran *cash tempo*. Penjual menetapkan kenaikan harga barang kepada pembeli sesuai waktu tempo untuk menjaga apabila terjadi kenaikan harga barang dalam waktu tempo. Besarannya tergantung dari waktu yang dipilih oleh pembeli. Semakin lama waktu pelunasan yang dipilih, maka kenaikan harga barang yang dikenakan kepada pembeli tentu semakin besar

Metode Pengumpulan Data

Penelitian Lapangan (*field research*) Yaitu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian langsung ke perusahaan untuk memperoleh data primer mengenai sistem informasi akuntansi persediaan. Data primer ini dilakukan dengan cara:

- a. Wawancara
- b. Pengamatan (observasi)
- c. Penelitian Kepustakaan (Library research)

Jenis Data

Data Primer

Data ini diambil dengan cara wawancara dengan pegawai perusahaan dan beberapa user dan rekanan perusahaan. Dalam sesi wawancara ini penulis lebih menitik beratkan dalam proses pembelian bahan bangunan dan proses penjualan untuk perumahan.

Data Sekunder

Data ini diambil berdasarkan Laporan Neraca Keuangan perusahaan secara menyeluruh pada masa pandemic Covid dan sebelum Covid 19.

Hasil dan Pembahasan

Analisis *Cash Tempo*

Pengertian pembayaran (*Cash*)

Kata pembayaran dalam **Kamus Umum Bahasa Indonesia** mengandung arti proses, cara perbuatan membayar. Pengertian pembayaran menurut **UU No.23 Pasal 1 (1999;6)** menyatakan bahwa pembayaran mencakup seperangkat aturan, Lembaga, dan mekanisme yang digunakan untuk melakukan pemindahan dana guna memenuhi suatu kewajiban yang timbul dari satu kegiatan ekonomi. Pendapat **Chan Kah Sing (2009:108)** menyatakan bahwa: Pembayaran adalah proses penukaran mata uang dengan barang, jasa dan informasi. Hal ini sepandapat dengan **Hasibuan (2010:117)** yaitu: berpindahnya hak pemilikan atas sejumlah uang atau dan dari pembayar ke penerimanya, baik langsung maupun melalui media jasa-jasa perbankan.

Dari definisi diatas, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pembayaran adalah mekanisme yang dilakukan untuk pemindahan mata uang menjadi barang, jasa atau informasi dari pembayar kepada penerima, baik langsung maupun melalui media jasa-jasa perbankan.

Jenis jenis Pembayaran :

1. Pembayaran Tradisional. Pembayaran ini maksudnya pembayaran yang masih sederhana yang tidak memerlukan jasa bank sebagaimana yang terjadi di pedesaan yang terpencil tanpa akses komunikasi.
2. Pembayaran Modern. Pembayaran ini maksudnya pembayaran yang dilakukan dengan perantara pembayaran, seperti bank. Pembayaran suatu proses yang cukup rumit, dimana Lembaga perbankan mempunyai peran yang sangat penting dan memerlukan jasa-jasa perantara karena tanpa jasa perantara tidak dapat terlaksana dengan cepat dan efisien.

Dari pengertian diatas jelaslah bahwa pembayaran merupakan suatu cara untuk memenuhi suatu kewajiban tertentu dengan mengeluarkan uang baik secara tunai atau melalui penyerahan harta dalam bentuk jasa.

Pengertian Tempo

Kata tempo dalam **Kamus Umum Bahasa Indonesia** mengandung arti waktu, masa, batas waktu, janji (waktu yang dijanjikan).

Pengertian Neraca

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu (**Kasmir, 2014:28**). Sedangkan menurut **Munawir (2010:13)**, neraca adalah laporan yang sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu saat

tertentu.

Elemen dalam neraca adalah sebagai berikut :

1. Aktiva, tidak terbatas pada kekayaan perusahaan yang berwujud saja, tetapi juga termasuk pengeluaran pengeluaran yang belum dialokasikan atau biaya yang masih harus dialokasikan pada penghasilan yang akan dating, serta aktiva yang tidak berwujud lainnya.
2. Hutang adalah semua kewajiban keuangan perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditor.
3. Modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimilik oleh perusahaan terhadap seluruh hutang hutangnya.

Analisis Rasio

Analisis laporan keuangan perusahaan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan kemungkinan di masa yang akan datang. Menurut **Kasmir (2014:104)** menjelaskan rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya.

Data pokok sebagai input dalam analisis rasio ini adalah laporan rugi laba dan neraca perusahaan. Dengan kedua laporan ini akan dapat ditentukan sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini dapat digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.

Kegunaan Analisis Rasio

Analisis Rasio pada dasarnya tidak hanya berguna bagi kepentingan intern perusahaan melainkan juga pihak luar. Menurut Niswatin dalam Syamsudin (2010), pada umumnya ada tiga kelompok yang paling berkepentingan dengan rasio rasio keuangan sebagai berikut :

1. Para pemegang saham dan calon pemegang saham

Mereka menaruh perhatian utama pada tingkat keuntungan, baik yang sekarang maupun kemungkinan tingkat keuntungan pada masa yang akan datang. Hal ini sangat penting karena dengan tingkat keuntungan akan mempengaruhi harga saham saham yang mereka miliki. Disamping itu juga berkepentingan dengan tingkat likuiditas, aktivitas serta leverage sebagai faktor lain dalam penilaian kelanjutan hidup perusahaan serta proyeksi terhadap distribusi income pada masa yang akan datang.

2. Para Kreditur dan calon kreditur

Para kreditur dan calon kreditur pada umumnya merasa berkepentingan terhadap kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban financial.

3. Manajemen Perusahaan.

Merasa berkepentingan dengan seluruh keadaan keuangan perusahaan karena mereka menyadari bahwa hal tersebutlah yang akan dinilai oleh para pemilik perusahaan maupun para kreditur.

Jenis-jenis Rasio

Menurut **Sartono (2001:114)** ada empat kelompok rasio keuangan yaitu:

1. Rasio likuiditas, yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial yang berjangka pendek tepat pada waktunya.

2. Rasio aktivitas, menunjukkan sejauh mana efisiensi perusahaan dalam menggunakan assets untuk memperoleh penjualan.
3. Financial leverage ratio, menunjukkan kapasitas untuk memenuhi kewajiban baik itu jangka pendek maupun jangka Panjang.
4. Rasio Profitabilitas, dapat mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba baik dalam hubungannya dengan penjualan, assets maupun modal sendiri.

Kelebihan analisis rasio keuangan

Adapun kelebihan-kelebihan dari analisis menggunakan rasio keuangan menurut **Harahap (2016:197)**, yaitu:

- a. Rasio-rasio keuangan dirancang untuk membantu perusahaan dalam mengevaluasi suatu laporan, sehingga hasilnya mudah dibaca oleh pemakai laporan keuangan.
- b. Dalam perhitungannya sangat mudah dan sederhana, karena tinggal membagi masing-masing item yang akan dihitung dan kemudian menyatakan hasilnya dengan persentase.
- c. Persentase dari hitungan rasio mempermudah dalam membandingkan laporan keuangan perusahaan yang lebih besar atau lebih kecil.
- d. Rasio keuangan juga mudah dalam meramalkan kondisi masa depan perusahaan.
- e. Lebih mudah melihat kondisi keuangan perusahaan, mengalami kemajuan atau kemunduran.

Keterbatasan Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio memiliki beberapa kelemahan atau keterbatasan yang harus disadari sejak penggunaannya. Menurut **Sjahrial dan Djahotman (2013 : 36)** kelemahan atau keterbatasan analisis rasio antara lain adalah:

- 1) Kesulitan dalam mengidentifikasi kategori industry dari perusahaan yang dianalisis apabila perusahaan tersebut bergerak di beberapa bidang usaha.
- 2) Perbedaan metode akuntansi akan menghasilkan perhitungan yang berbeda, misalnya perbedaan metode penyusutan atau metode penilaian persediaan.
- 3) Rasio keuangan disusun dari data akuntansi dan data tersebut dipengaruhi oleh cara penafsiran yang berbeda bahkan bisa merupakan hasil manipulasi.
- 4) Informasi rata-rata industri adalah data umum dan hanya merupakan perkiraan.

Metode analisis rasio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar - Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$$

Hasil dan Pembahasan

Analisis rasio yang digunakan dengan menggunakan metode Current Ratio dan Quick Ratio yang merupakan bagian dari Analisis Rasio menjelaskan bahwa apa yang dilakukan oleh Perusahaan ini dengan menerapkan metode cash tempo dari periode :

1. Januari 2020 – Desember 2020, proses pembayaran normal menjadi Cash Tempo tidak dibarengi dengan klausul addendum perubahan perjanjian pembayaran. Tingkat efisiensi penerapan cash tempo belum berjalan normal dikarenakan pihak yang memiliki kewajiban merasa itu adalah bencana masal yang berimbang akan dikeluarkan aturan pemerintah untuk mencover kondisi ini. Selama masa ini pencatatan menjadi semrawut dan tidak informatif. Metode pembayaran tradisional masih terjadi.
2. Januari 2021 – Desember 2021, proses pencatatan neraca sudah informatif dan telah dipahami oleh semua pihak yang memiliki kewajiban. Proses penerapan cash tempo telah berjalan dengan baik. Dipertengahan tahun perusahaan sudah kembali melakukan pembangunan proyek rumah subsisidi dan non subsidi.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik simpulan bahwa penerapan cash tempo memiliki peranan terhadap neraca perusahaan.

Kesimpulan yang didapat di dukung dengan:

1. PT Pilar Pitoe Sejahtera sudah menerapkan metode cash tempo dengan baik hal tersebut dibuktikan:
 - 1) Aktivitas perusahaan dalam menjaga kewajibanya ke pihak ke 3 tetap terjaga dengan baik.
 - 2) Memberikan informasi ke user dan pihak ke 3 atas penerapan Cash Tempo.
 - 3) Operasional perusahaan tetap berjalan normal.
2. Periode ke 2 Covid perusahaan bisa melakukan pembangunan lahan baru

DAFTAR PUSTAKA

- Astutik W.S. dan Pambudi, M.A.Y. 2019. Peningkatan Kinerja Karyawan Melalui Hard Skill, Soft Skill dan Pengalaman Kerja Pada PT. Erajaya (Erafone) di Malang Tahun 2019. *Media Bina Ilmiah*, 14(4), 2399-2406
- Astutik, Wahyuni. 2019. Pelaksanaan Promosi Guna Meningkatkan Volume Penjualan. *Istithmar*, 3(1)
- Astutik, Wahyuni. 2019. Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Volume Penjualan (Studi pada perusahaan Unilever Tbk th 2015-2019). *Media Bina Ilmiah*, 14(3), 2085-2094
- Astutik, Wahyuni. 2020. Masalah Agensi Pada Perusahaan Konsumsi Yang Telah Go Publik Di Bei Tahun 2009 Sampai Tahun 2013. *Media Bina Ilmiah*, 14 (6), 2799-2806
- Astutik, Wahyuni. 2020. Penguatan Investor Muda Di Pasar Modal. *MEDIA BINA ILMIAH*, 14 (10), 3297-3206
- Astutik, Wahyuni. 2021. Pengaruh Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2014. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi dan Akuntans*, 6(1), 1682-1690

Astutik. W.S., Dzulkiron, S.M., Handayani, S.R. 2018. The Reciprocal Influence of the Capital Structure with the Corporate Value (Study on listed Consumption companies in Indonesia Stock Exchange 2009-2013). Research Journal of Finance and Accounting.

Azhar Susanto, 2013, Sistem Informasi Akuntansi, -Struktur-PengendalianResiko-Pengembangan, Edisi Perdana, Lingga Jaya, Bandung.

Dera, A.P., Sondakh, Julie J. Dan Warongan Jessy D.L. 2016. Analisis Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Piutang Dan Kerugian Piutang Tak Tertagih pada PT. Surya Wenang indah Manado. *Jurnal EMBA*, (Online), 4 (1); 1498-1508, tersedia <https://media.neliti.com/media/publications/1545-ID-evaluasi-sistem-pengendalian-internal-terhadap-piutang-pada-pt-nusantara-surya-sak.pdf>, di unduh 3 April 2019.

Diana, Anastasia Dan Lili Setiawati. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi Perencanaan, Proses dan Penerapan*. Yogyakarta: Andi.

Dina N, Nio SR. (2019). Kontribusi Adversity Quotient Terhadap Stres Kerja Pada Driver PT. Gojek Indonesia. *Jurnal Riset Psikologi*. (3), 2019.

Dina N. (2019). Kontribusi Adversity quotient terhadap Stres Kerja Pada Driver Gojek Indonesia di Kota Bukittinggi, Universitas Negeri Padang.

Dina, Nur & Indriyana, Dina. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Bpjs Terhadap Kepuasan Kerja. Jumba: Jumba Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Vol. 01 N0. 01 Tahun 2022. E-ISSN:2828-8815

Hanggondosari, Sri Utami & Dina, Nur. (2022). Implementasi Analisa System Dan Prosedur Pemberian Kredit Usaha Kecil Untuk Miminimilkan Kredit Macet. Jumba: Jumba Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Vol. 01 N0. 01 Tahun 2022. E-ISSN:2828-8815

Kusuma, Hendra Dan Asmoro, Wiwiek Kusumaning. (2020). Perkembangan Financial Technologi (Fintech) Berdasarkan Perspektif Ekonomi Islam. *Istithmar : Jurnal Studi Ekonomi Syariah*. Vol. 4 No. 2

Kusuma, Hendra. (2022). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pengguna Jasa. Jumba: Jumba Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Vol. 01 N0. 01 Tahun 2022. E-ISSN:2828-8815

Kwary. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 9 Salemba Empat,Jakarta., <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/7334>, di unduh 3 April 2019.

Messier, William F., Glover, Steven M., Prawitt, Douglas F. 2014. *Jasa Audit Dan Assurance Pendekatan Sistematis Edisi Kedelapan*. Jakarta: Salemba Empat.

Restanti, Yani Dwi Dan Setyno, Herry. (2021). Pengaruh Stock Split Terhadap Respon Investor.

JUMBA: Jurnal Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi

Vol. 2 No. 1 Tahun 2023

e-ISSN: 2828-8815

Cahaya Aktiva. Jilid 11 Terbitan 1. 25-40

Restanti, Yani Dwi.(2021).Moneter Dan Perbankan Konvensional & Syariah. Media Nusa Creative (Mnc Publishing)

Restanti, Yani Dwi.(2021).Pengaruh Price Discount Dan Bonus Pack Terhadap Impulse Buying Product Convenience Goods Pada Masa Pandemi Covid '19: Pengaruh Price Discount Dan Bonus Pack Terhadap Impulse Buying Product Convenience Goods Pada Masa Pandemi Covid '19. Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi. Vol 6 No 1. 1541-1552

Riyanah, & Arimbi. (2022). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Pada Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Mitra Rakyat Bersama Kabupaten Nganjuk. Jumba: Jumba Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Vol. 01 N0. 01 Tahun 2022. E-ISSN:2828-8815

Romney, Marshall B & Paul John Steinbart, 2011, “Accounting Information System”, 9th Edn. (Diterjemahkan oleh Dewi Fitriasari dan Deny Arnos

Rudianto. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan Adaptasi IFRS*. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.2021).

Sumaryati, Sri Ari (2022). Etika Bisnis Sebagai Acuan Meningkatkan Kepuasan Konsumen. Jumba: Jumba Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi. Vol. 01 N0. 01 Tahun 2022. E-ISSN:2828-8815

